**Organisasi Pemuda**

Pada kalangan pemuda, Berkembanglah berbagai gerakan untuk membebaskan tanah air dari penjajahan. Salah satunya adalah Tri Koro Dharmo yang didirikan di Jakarta tanggal 7 Maret 1915. Organisasi tersebut didirikan di Gedung Kebangkitan nasional dengan ketuanya dr. Satiman Wiryosanjoyo. Perkumpulan tersebut beranggotakan pemuda – pemuda. Kemudian pada tahun 1920, Jong Java mulai melakukan perubahan pandangan dari kedaerahan ke nasional. Setelah Sumpah Pemuda ia berfusi dalam Indonesia Moeda.

Pemuda Sumatra juga mendirikan persatuan pemuda Sumatra yang dikenal dengan Jong Sumatera Bond. Organisasi itu didirikan pada 1917 di Jakarta. Persatuan itu bertujuan untuk memperkukuh hubungan antar pelajar yang berasal dari Sumatra. Juga menumbuhkan kesadaran di antara anggotanya, dan membangkitkan kesenian Sumatra. Tokohnya adalah Moh. Hatta dan Moh. Yamin.

Perkumpulan yang lainnya dibentuk berdasarkan daerah yang ada seperti Jong Minahasa, Jong Celebes, dan Jong Ambon. Perkumpulan ini kemudian berfusi dalam Indonesia Muda. Di samping itu juga muncul Perhimpunan Pelajar-Pelajar Indonesia (PPPI), pada tahun 1925, oleh mahasiswa Jakarta dan Bandung. Tujuan PPPI adalah Kemerdekaan tanah air Indonesia Raya. Organisasi ini bersifat anti-Imperialisme. Di Bandung juga pada tahun 1927, berdiri Jong Indonesia. Berbeda dengan organisasi sebelumnya, Organisasi ini sudah bersifat Nasional. Organisasi itu kemudian berganti nama menjadi Pemuda Indonesia dan organisasi wanitanya bernama Putri Indonesia.

Pada tahun 1926, diadakanlah Kongres Pemuda Indonesia I di Jakarta yang dihadiri oleh organisasi- organisasi pemuda yang masih bersifat kedaerahan itu. Meskipun dalam Kongres I itu belum menghasilkan keputusan penting, namun setidaknya benih-benih kebangsaan dan nasionalisme sudah ditanamkan pada saat itu.